

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab hasilpenelitin ini dipaparkan hasil data yang diperoleh dari data di lapangan saat penelitian berlangsung. Pemaparan pada bab empat ini meliputi (1) Deskripsi Data , (2) Temuan Penelitian , (3) Analisis Data. Adapun pemaparannya sebagai berikut :

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu berkunjung ke sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin sekaligus menyerahkan surat izin penelitian ke pihak sekolah. Bersamaan dengan kunjungan peneliti ke sekolah sekaligus melakukan observasi awal terhadap keadaan sekolah. Kunjungan ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Disana penelti disambut baik oleh pihak sekolah, baik dari staff tata usaha, guru maupun dari kepala sekolah sendiri. Setelah menapat persetujuan dari pihak sekolah, peneliti lanjut menemui beberapa narasumber yang bersangkutan guna menggali informasi saat wawancara berlangsung, serta mengkonfirmasi kesiapan informan/narasumber kapan dan bagaimana wawancara bisa dilaksanakan. Berdasarkan focus penelitian yang telah dirumuskan mengenai “Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”, yaitu perbedaan kinerja guru saat daring dan luring, factor yang bisa mempengaruhi kinerja guru saat ini, cara kepala sekolah mengembangkan kinerja guru pada masa pandemic. Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Nurul Jadid Kolomayan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan deskripsi data dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja Guru di MI Nurul Jadid Wonodadi Blitar

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik

melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dalam belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu pengajar kelas 1 dalam wawancara :

“kinerja guru adalah hasil kerja yang di capai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan proses pembelajaran”⁷⁰

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap ahsil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, seorang guru harus terus meningkatkan wawasan pengetahuan akdemis dan praktis melalui jalur Pendidikan. Selain itu pendapat dari pengajar lain pun juga tak kalah berbeda dengan pernyataan pengajar pertama. Menurut salah satu pengajar kelas 3 yang menjadi salah satu informan, beliau mengatakan:

“kinerja guru berkaitan dengan proses belajar mengajar, yaitu kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guru bekerja dimulai dengan perencanaan sampai dengantahap evaluasi dan tidak lanjut agar mencapai tujuan pembelajaran”.⁷¹

Selain itu kinerja guru yang baik bisa juga, memberikan dampak positif bagi citra sekolah. Guru juga mempunyai peran penting dalam membantu muridnya untuk dapat mengembangkan potensinya. Menurut salah satu pengajar kelas 5 yang menjadi salah satu informan, beliau mengatakan bahwa :

“kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan”.⁷²

2. Perbedaan kinerja guru saat daring dan luring

⁷⁰ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

⁷¹ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

⁷² Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

Dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan demikian dalam pelaksanaan proses belajar mengajar luring guru perlu mengaktifkan siswa secara optimal. Kepala sekolah juga menyampaikan pendapatnya tentang perbedaan ini, beliau mengatakan :

“Tentu saja berbeda, kata beliau. Beliau menyampaikan bahwa perbedaan saat dan sebelum covid memang sangat terasa. Seperti halnya system pembelajaran yang saat ini serba online. Sedangkan tidak semua orang tua atau murid bisa memahami teknologi jaman sekarang. Pada awal mulai diberlakukan pembelajaran online memang cukup menghabiskan waktu, karna belum terbiasa. Namun seiring berjalannya waktu para guru dan siswa juga wali murid mulai dapat menyesuaikan keadaan”⁷³

Agar dapat memenuhi target yang di inginkan. Beberapa guru ber anggapan bahwa pembelajaran luring lebih maksimal hasilnya dibandingkan daring. Seperti berikut hasil wawancara saya dengan salah satu guru kelas 2, beliau mengatakan :

“berdasarkan hasil yang telah dicapai pasti dirasa kurang memuaskan, pembelajaran yang dilakukan dengan luring bisa dilakukan secara maksimal dan memenuhi target yang sudah dirancang. Sedangkan pembelajaran secara daring dirasa kurang maksimal dan kurang memenuhi target yang di inginkan”.⁷⁴

Namun, selain itu juga ada sebagian guru yang lebih menyukai pembelajaran daring. Sebelum itu pembelajaran daring merupakan cara guru mengajar dengan jalan membimbing siswa melalui media lain yang menggunakan sumber belajar dari manapun. Tidak hanya dari buku sekolah, namun juga dari aktivitas manusia sehari – hari yang ada di sekitarnya. Dan selain itu juga sebagian guru menganggap pembelajaran daring di luar kelas ini bisa dijadikan sebagai pengalaman baru bagi siswa dan guru. Untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda dari biasanya. Dan mendapatkan pelajaran baru dari sumber yang baru pula. Seperti yang disampaikan guru kelas 4 yang juga menjadi salah satu informan dalam wawancara, beliau mengatakan :

⁷³ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

⁷⁴ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

“pembelajaran daring ini sebenarnya jika bisa di ikuti dengan kondusif dan tertib akan sangat berguna dan berkesan bagi penggunaanya. Karena sebelumnya belum pernah ada yang melakukan pembelajaran dari untuk jenjang SD/MI. Suatu pengalaman tersendiri jika mereka bisa melaksanakan pembelajaran kali ini dengan maksimal. Banyak yang bisa diambil dari pembelajaran daring kali ini.”⁷⁵

Adanya pembelajaran daring ini membuat dilema tersendiri bagi orang – orang yang menjalankannya, bagi para siswa, guru, terutama bagi orang tua yang harus mendampingi anak – anaknya belajar ,terlebih lagi orang tua memiliki lebih dari satu orang anak. Guru dalam pembelajaran daring ini juga memiliki dilemma tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran antara materi yang satu dengan yang lainnya. Terkadang ada murid yang tidak mengerjakan tugas dari guru dan walaupun ada yang menyelesaikan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil pekerjaan anak sendiri atau hasil kerja orang lain (orang tua). Dari wawancara diatas dapat Tarik kesimpulan bahwa tidak semua pembelajaran bisa berhasil sesuai dengan tujuan. Harus ada kemauan yang kuat dari guru , orang tua dan peserta didik itu sendiri. Karena pembelajaran daring akan bisa mmencapai tujuan yang di inginkan ketika semua pihak bisa bekerja sama dengan kondusif.

3. Rencana kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru saat ini.

Kepala sekolah sebagai pimpinan disekolah berperan penting dalam memegang kunci keberhasilan. Untuk mewujudkan harapan tersebut kepala sekolah harus kompeten. Secara umum harus memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, performance, dan etika kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah. Dalam hal ini beliau menyampaikan beberapa rencana beliau untuk meningkatkan kinerja guru saat ini, diantaranya :

- a. Menerima kehadiran suasana baru (pandemi) dengan baik
- b. Memberikan tugas kepada guru sesuai dengan bidangnya

⁷⁵ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

- c. Membentuk dan melaksanakan kelompok kerja guru bidang studi sejenis MGMP
 - d. Melakukan supervisi administrasi dan akademik kepada guru baru
 - e. Melakukan pembinaan secara merata, pada semua pengajar
 - f. Memberikan pengarahan secara terorganisasi kepada guru baru maupun guru lanjut usia yang belum faham dengan teknologi
3. Factor yang mempengaruhi kinerja guru saat ini
- Kepala sekolah menyampaikan ada beberapa factor yang bisa saja mempengaruhi kinerja guru, diantaranya :
- a. Tingkat Pendidikan guru
 - b. supervise pengajaran
 - c. program penataran
 - d. iklim yang kondusif
 - e. sarana dan prasarana
 - f. kondisi fisik dan mental guru
 - g. gaya kepemimpinan kepala sekolah
 - h. jaminan kesehatan, dan masih banyak lagi

4. Pandangan beberapa pengajar mengenai pembelajaran daring dengan kinerja guru

Kinerja guru sekarang ini memerlukan perubahan ke arah yang inovatif. Kinerja inovatif guru menjadi hal penting bagi bagi berhasilnya implementasi inovasi Pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Apalagi kinerja guru pada saat pandemic sekarang ini. Seperti kata guru kelas satu saat wawancara, beliau mengatakan :

“para guru cukup kewalahan melakukan proses pembelajaran secara daring. Guru biasanya hanya butuh bahan ajar berupa buku, namun saat pandemic para guru tak jarang harus membuat materi video pembelajaran agar proses belajar mengajar bisa berjalan maksimal”⁷⁶

Selain peningkatan kinerja guru, sikap dan motivasi belajar pada siswa juga mempengaruhi berlangsungnya proses belajar

⁷⁶ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

mengajar. Sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada siswa diharapkan dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Para ahli psikologi telah banyak menjelaskan bahwa sikap dan motivasi belajar yang tinggi berpengaruh pada intensitas belajar yang tinggi. Selain itu guru kelas 3 juga menyampaikan pandangan pada saat wawancara berlangsung, beliau mengatakan :

“situasi saat pandemic membuat para tenaga kependidikan mau tidak mau harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini membuat pendidik terutama pendidik senior atau usia lanjut yang kurang memahami tentang teknologi atau gagap teknologi harus bersusah payah menyesuaikan diri agar tetap melaksanakan pembelajaran secara daring”⁷⁷

Guru merupakan profesi yang luar biasa, tidak semua orang bisa menjadi seorang guru yang professional. Menjadi guru haruslah didasari ilmu pengetahuan. Artinya, pekerjaan sebagai guru tidak bisa diberikan pada orang yang tidak memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social. Menjadi guru artinya harus sanggup menghadapi karakter manusia pada suatu sekolah. Hal ini tentu lumayan sulit bagi orang yang tidak memiliki latar belakang tentang ilmu keguruan.

5. Kendala atau hambatan yang bisa saja menghambat kinerja guru saat masa pandemic

Pembelajaran daring selama pandemic covid – 19, banyak kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar. Pembelajaran yang semula tatap muka, akibat pandemi tersebut berubah dengan banyak dilakukan secara online. Dalam wawancara beberapa waktu lalu sebagian pengajar juga menyampaikan hambatan – hambatan yang dirasa cukup

⁷⁷ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

mempersulit kinerja. Diantaranya dari guru kelas 3, beliau mengatakan bahwa :

“guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai pembimbing anak dirumah. Lalu waktu pembelajaran juga berkurang, sehingga guru tidak bisa memenuhi target jam mengajar. Bekum smua orang tua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar dirumah dengan alasan ada tanggung jawabyang lain, seperti urusan kerja ,urusan rumah dan sebagainya. Sekain itu peserta didik juga mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam pembelajaran dirumah. Juga meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi mandiri dalam jangka waktu yang Panjang”⁷⁸

Selain kendala diatas guru juga harus menampung beberapa keluhan yang dirasakan oleh orang tu karena kewalahan mendampingi anaknya belajar dirumah, tidak hanya keluhan dari orang tua tetapi juga dari beberapa murid yang terus mendesak ingin sekolah tatap muka. Saat proses belajar jarak jauh, yang menjadi persoalan adalah tidak semua rumah tangga memiliki smarthphone. Bahkan, banyak keluarga yang hanya memiliki satu smarthphone sehingga mereka kesulitan. Hal seperti ini bisa saja terjadi apabila dalam satu rumah itu memiliki lebih dari satu anak yang masih di bangku sekolah. Meskipun kegiatan belajar – mengajar dilakukan secara daring, guru juga dituntut untuk tetap masuk sekolah, atau memberikan laporan kegiatan harian untuk dilaporkan setiap harinya. Sehingga guru cenderung focus pada penuntasan kurikulum. Guru kelas lima juga menyampaikan bahwa :

“kendala yang sering saya alami adalah keterbatasan SDM, keterbatasan sarana dan prasaranaseperti laptop atau hp yang dimiliki orang tua peserta didik, lalu kesulitan internet, kondidi listrik yang

⁷⁸ Hasil wawancara , tanggal 7 juni 2021

tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang disediakan oleh orang tua”⁷⁹

Belajar dari rumah pada hakikatnya tidak hanya memenuhi tuntutan kompetensi (KI - KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian peserta didik. Guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik, agar terwujud kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, menginspirasi dan lebih menyenangkan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat belajar. Seperti yang disampaikan guru kelas 5 pada saat wawancara berlangsung, beliau mengatakan bahwa :

“kunci efektivitas dari system pembelajaran daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara produktif di rumah. Pembelajaran jarak jauh sebenarnya memberikan tantangan tersendiri bagi guru – guru muda yang baru terjun ke lapangan atau untuk guru – guru yang sudah masuk usia lanjut dan susah dalam memahami teknologi”⁸⁰

6. Cara pengajar mengatasi kendala yang terjadi saat pembelajaran

Dalam pembelajaran daring ini, memerlukan perangkat yang bagus untuk menunjang pembelajaran supaya berjalan dengan lancar dan efektif. Dimulai dari jaringan internet, laptop atau computer dan smartphone yang wajib digunakan untuk pembelajaran daring. Banyak kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran model ini. kemampuan siswa dan orang tua dalam menyediakan perangkatnya, kemampuan guru dalam membuat pembelajaran daring menjadi efektif dan masalah jaringan internet yang tidak merata di semua tempat. Namun, di sisi lain para pengajar juga sudah melakukan perbaikan serta memiliki solusi untuk mengatasi kendala

⁷⁹ Hasil wawancara, tanggal 7 juni 2021

⁸⁰ Hasil wawancara, tanggal 7 juni 2021

tersebut. Misalnya seperti guru kelas 2 yang menyampaikan solusi beliau saat proses wawancara berlangsung, beliau mengatakan :

“untuk mengatasi kendala yang saya hadapi, saya mempunyai solusi, diantaranya : selalu mengontrol siswa dalam proses pembelajaran daring, membuat persiapan dengan memilih materi yang pas dari setiap kompetensi dasar, membuat perencanaan, membuat resume sehingga siswa bisa lebih mudah memahami isi dari materi yang dipelajari, memberi batas waktu pengumpulan tugas disertakan dokumentasi berupa foto saat siswa mengerjakan tugasnya”⁸¹

Dari beberapa guru yang saya wawancarai, rata – rata dari mereka juga melakukan hal yang sama. Seperti memberika Batasan waktu, mengontrol jam pembelajaran dan memiliki cara sendiri – sendiri agar pembelajaran bisa berlangsung dengan maksimal. Seperti guru kelas 5, beliau memberi tahukan solusi yang sering beliau gunakan agar pembelajaran tetap kondusif :

“solusi saya saat anak – anak mengalami kendala dalam jaringan adalah memaklumi, karna itu hal yang juga sering terjadi kepada siapapun. Maka dari itu saya selalu membuat video pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari, lalu saya unggah di youtube. Jadi anak – anak bisa tetap menonton video nya saat jaringan sudah stabil. Lalu untuk tugas saya biasanya memberikan tenggat waktu 12 jam sejak video di unggah ke youtube. Jika dalam 12 jam itu belum mengirim tugas maka akan saya berikan nilai minus”⁸²

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan berbagai deskripsi diatas, terdapat beberapa temuan yang peneliti peroleh dari hasil penelitian dan wawancara berlangsung di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar, secara garis besar sebagai berikut :

⁸¹ Hasil wawancara , tangga-17 juni 2021

⁸² Hasil wawancara , tangga-17 juni 2021

1. Perbedaan kinerja guru disekolah saat daring atau luring pada masa pandemic

- a. Perbedaan kinerja guru pada daring dan luring dimasa pandemic ini adalah guru semakin sibuk, karena harus mengecek satu persatu tugas siswa yang sudah di kirim melalui aplikasi whatsapp
- b. Tenaga pendidik semakin rajin membuat media pembelajaran, entah itu dari link youtube yang sudah ada ataupun membuat sendiri di rumah
- c. Tenaga pendidik menjadi semakin rajin dalam memantau siswa , guna memberikan pengumuman – pengumuman maupun tugas dan materi dari berbagai sumber
- d. Tenaga pendidik jadi memiliki bnyak referensi untuk menunjang materi dari buku yang bisa dipakai guan menambah wawasan murid
- e. Tenaga pendidik bisa jadi lebih dekat dengan siswanya, dan wali murid karena terjalannya komunikasi yang baik sehingga pembelajaran bisa berjaan dengan lancar dan kondusif serta bisa menacapai tujuan yang telah ditargetkan
- f. Tenaga pendidik jadi memiliki banyak solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta bisa mengantisipasi masalah yang sekiranya akan dihadapi

2. Factor yang mempengaruhi kinerja guru dalam pembelajaran daring di masa pandemic

- a. Waktu pengumpulan tugas dari siswa yag tidak bisa tepat waktu, karena beberapa siswa yang belum begitu mahir menggunakan smartphone, terlebih lagi siswa kelas rendah
- b. Terkadang adanya beberapa siswa yang belum mempunyai smartphone yang memadai, dikarenakan kondisi ekonomi keluarga
- c. Susahnya jaringan, hal ini sering kali di rasakan oleh guru maupun siswa, karna kualitas jaringan yang buruk sehingga memperlambat proses pembelajaran

- d. Terkadang jadwal orang tua yang padat sehingga belum bisa menemani siswa saat pembelajaran berlangsung, sehingga tidak bisa langsung mengirim tugas pada saat itu juga
- e. Smartphone yang hanya satu dalam satu keluarga, sedangkan yang melaksanakan pembelajaran daring lebih dari satu anak, sehingga harus bergantian dalam memakai smartphone dan bisa jadi menghambat jalannya pembelajaran

3. Cara kepala sekolah mengembangkan kinerja guru dalam pembelajaran daring di masa pandemic

- a. Untuk membantu guru – guru yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring kepala sekolah mengadakan briefing dan pembinaan secara berkala
- b. Kepala sekolah juga meminta bantuan kepada guru junior yang bisa mengerti tentang pembelajaran daring
- c. Kepala sekolah melakukan workshop untuk seluruh guru senior maupun junior untuk memberikan pengetahuan dan wawasan
- d. Memberikan edukasi tentang macam – macam aplikasi yang bisa dipakai untuk menunjang pembelajaran daring seperti saat ini
- e. Memberlakukan absen/piket secara berkala bagi pengajar yang bertugas
- f. Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan pengajar dan tidak memaksa/menekan pengajar agar selalu perfect
- g. Memonitoring pengajar secara rutin agar tidak terjadi kesalahan saat pembelajaran dimulai
- h. Melakukan evaluasi guna mengetahui kendala serta apa saja kiranya ada keluhan dari siswa maupun wali siswa

C. Analisis Data Temuan

Peneliti ini mempunyai tujuan yaitu Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar, yang mencakup tentang perbedaan kinerja guru saat

didalam kelas dengan diluar kelas dan factor serta kendala terkait dengan kinerja guru dalam masa pandemic di MI Nurul Jadid Kolomayan.

Analisis ini merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur – unsur atau bagian – bagian, sehingga menjadi jelas susunannya . analisis termasuk mengelola data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan terhadap data – data tersebut. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu kinerja guru dalam masa pandemic di MI Nurul Jadid Kolomayan.

1. Perbedaan Kinerja Guru disekolah saat diluar dengan didalam kelas Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi

Perbedaan antara belajar diluar kelas (daring) dengan didalam kelas sungguh sangat terasa. Apalagi karena sebelumnya sekolah belum menerapkan pembelajaran daring atau via internet sebeelumnya. Yang paling dirasa tentunya adalah suasana nya dan cara penanganannya. Kehadiran guru dalam menajaga interaksinya dnegan siswa – siswinya merupakan satu hal yang tidak dapat tergantikan dalam dunia belajar mengajar. Beberapa guru pun juga menyampaikan pendapat nya diatas mengenai perbedaan yang dirasakan. Sebagian merasa kesulitan dalam mengikuti sebagian juga merasa cukup bisa mengatasi perubahan ini. guru yang masih dalam usia muda cukup cepat tanggap dalam menghadapi perubahan model pembelajaran saat ini. Begitu juga guru dari kelas atas, seperti kelas 4, 5, dan 6. Guru yang mengajar kelas atas cukup bisa membuat suasana tetap kondusif karen kebanyakan siswa sudah bisa mengoperasikan smartpone dan bisa memahami materi baik berbentuk video atau semacamnya. Situasi saat pandemic saat ini membuat para tenaga kependidikan mau tidak mau harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini juga membuat para pendidik senior harus berusaha menyesuaikan dengan kondisi.

2. Factor yang mempengaruhi pengembangan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

Proses kunci kegiatan Pendidikan tinggi adalah pengajaran dan pembelajaran. Guru dan siswa yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran tersebut meskipun sudah melalui suatu proses rekrutmen guru dan tes penerimaan siswa baru, pada dasarnya adalah manusia biasa. Dalam sebuah organisasi yang dinamis dan fleksibel terhadap perubahan seperti bidang Pendidikan tinggi. Maka factor yang mempengaruhi juga pastinya lebih banyak. Terbentuknya kemampuan dan sikap professional guru – guru sekolah dasar memang tidak mudah, belum tentu terbentuknya kemampuan professional guru akan sekaligus terbentuk pula sikap profesionalnya, karena banyak factor yang menentukan. Meskipun guru telah terdidik dibidang kependidikan, belum tentu akan secara otomatis terbentuk juga kemampuan dan sikap professional ini, karena program Pendidikan kemungkinan tidak atau kurang memberikan penekanan terhadap program pembentukan kemampuan dan sikap professional ini.

Kebanyakan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa factor yang paling mempengaruhi adalah komunikasi antara siswa dengan guru. Kadang komunikasi antara guru dengan siswa sering kali terhambat. Hal ini disebabkan rata – rata siswa tidak faham dengan apa yang dijelaskan. Terlebih lagi saat siswa diminta untuk mempelajari sendiri materi selanjutnya. Hal ini juga berdampak pada nilai sebagian siswa yang menurun. Dan ini juga bisa menyebabkan kinerja guru dinilai turun. Karena nilai siswa pada tahun pembelajaran sebelumnya bagus menjadi turun akibat kurang maksimal nya guru dalam pembelajaran.

3. Cara kepala sekolah mengembangkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

Sebagai seorang guru serta kepala sekolah, harus memiliki berbagai solusi dalam mengatasi segala kendala yang akan terjadi. Seperti halnya tentang pengaduan dari orang tua mengenai anaknya yang kurang faham dengan materi. Lalu cara mengatasi dengan waktu keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Dari hasil observasi lapangan. Kebanyakan guru memakai aplikasi whatsapp dan youtube. Untuk memberikan tugas guru biasanya mengirim via whatsapp dan memberikan link youtube yang berisi tentang pembelajaran terkait materi. Untuk kelas atas, yaitu kelas 5 dan 6 mereka sudah bisa menggunakan google form. Untuk beberapa guru muda bisa saja membuatnya. Kebanyakan guru di MI Nurul Jadid menggunakan aplikasi whatsapp. Lalu juga menerapkan pembelajaran luring. Namun hanya beberapa kali dalam seminggu. Juga himbauan dari pemerintah agar tetap dilaksanakan daring jadi pihak sekolah juga hanya melakukan pembelajaran luring beberapa hari saja dalam satu minggu. Diharapkan oleh kepala sekolah hal ini dapat menekan kendala yang terjadi. Selain itu dari pihak sekolah juga mengadakan workshop atau pelatihan dan edukasi tentang teknologi kepada seluruh pengajar yang ada. Guna meminimalisir kendala. Dan supaya guru senior mengerti tentang system pembelajaran daring ini bagaimana. Serta tidak membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga pihak sekolah melakukan edukasi tentang media pembelajaran yang berupa video pembelajaran tentang materi – materi yang bersangkutan sebagai pengganti tidak bisa nya pembelajaran tatap muka.